

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian ini untuk menggambarkan realitas tentang Impelementasi strategi *interactive learning* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pada pembelajaran pendidikan agama islam.

##### B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

###### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari kepala sekolah, guru bidang Studi PAI dan peserta didik kelas VIII di SMP NU Al Ma'ruf Kudus.

###### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>3</sup> Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004, hlm.5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Op. Cit.*, hlm. 62.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>4</sup> Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitiannya belum jelas dan pasti masalahnya, rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah diteliti jelas sama sekali. Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

### D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama al Ma'ruf Kudus. Pemilihan tempat penelitian ini dengan alasan yaitu:

1. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di SMP NU Al Ma'ruf Kudus tersebut menggunakan strategi pembelajaran interaktif / *Interactive learning* pada mata pelajaran PAI, sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis disekolahan tersebut.
2. Subyek penelitian meliputi : Kepala Sekolah SMP NU Al Ma'ruf Kudus, Guru bidang studi, siswa siswi yang bersangkutan, dan komponen komponen pendidikan/sekolah yang bersangkutan serta dokumen dokumen pendukung.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, *Op. Cit.*, hlm.305.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 306.

### E. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informannya adalah orang yang berhubungan dengan Strategi *interactive learning* dan kemampuan komunikasi siswa yaitu :

Teknik penelitian berupa ;

1. *Observasi* dengan subyek penelitian adalah lingkungan sekolah / kelas, meliputi suasana belajar mengajar.
2. *Wawancara* dengan subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru bidang studi yang bersangkutan, siswa siswi, serta dokumen dokumen penting yang mendukung.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu;

#### 1. Metode Observasi

Observasi berarti adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.<sup>6</sup> Dengan terjun langsung, peneliti dapat mengamati tentang pelaksanaan pembelajarannya, segala aspek perilaku-perilaku peserta didik, khususnya respon partisipasinya.

#### 2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab dengan arah serta tujuan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit, hlm. 204.

yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yaitu data tentang implementasi strategi *interactive learning* dan kemampuan komunikasi siswa.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada nomor yang sesuai. Selain itu penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi strategi *interactive learning*, sesuai dengan peningkatan kemampuan komunikasi siswa dan target materi yang diajarkan apa belum. Adapun obyek wawancara antara lain : Kepala Sekolah, guru bidang studi yang bersangkutan, siswa siswi, serta dokumen dokumen penting yang mendukung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen ini antara lain; buku induk, daftar absensi dalam partisipasif (bertanya siswa), daftar guru, sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data peneliti mengenai implementasi strategi *interactive learning* dan kemampuan komunikasi.

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1996, hlm. 82.

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta, 1997, hlm. 181.

### G. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapot, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>9</sup>

#### 2. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>10</sup>

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 369.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 370-371.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.<sup>11</sup>

## H. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.<sup>12</sup>

Miles and Huberman dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>13</sup>

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 372-374.

<sup>12</sup> Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.2014, hlm. 176.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Op. Cit.*, hlm. 336-337.

membuang yang tidak penting.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai implelementasi strategi *interactive learning* dalam meningkatkan kemampuan bertanya siswa pada mata pelajaran PAI di SMP NU Al Ma'ruf Kudus.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan.<sup>15</sup> Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.<sup>16</sup>

## 3. *Conclusion* atau *Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga peneliti melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.<sup>17</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>15</sup> Afrizal. *Op.Cit.*, hlm. 179.

<sup>16</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 341.

<sup>17</sup> Afrizal. *Op. Cit.*, hlm. 180.

<sup>18</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 345.

**Gambar 3.1**  
**Diagram Alur Analisis Data Model Milles dan Hubberman**  
**(Interactive Model)**

